

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Untuk meningkatkan bisnis dan menarik investor, informasi akuntansi yang akurat sangat penting. Investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan di pasar ekonomi. Salah satu sumber informasi yang dapat diberikan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu cara untuk menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang dimiliki, dan juga merupakan cara manajemen bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya tersebut.

Laporan keuangan merupakan cara atau metode guna mengomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Kualitas pelaporan yang tinggi sangat penting bagi penyedia modal dan pemangku kepentingan lainnya karena dapat menunjukkan sisi positif pada saat pemangku kepentingan akan mengadakan kegiatan investasi, kredit, mengelola sumber daya yang ada dan keputusan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pasar secara menyeluruh (Febrine & Itan, 2023). Kurangnya kualitas laporan keuangan dapat memberikan pengaruh besar terhadap keputusan dari investor dan memberikan nilai buruk terhadap tata kelola dari perusahaan.

Dalam pasar modal, laporan keuangan perusahaan memiliki peran yang penting. Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, terutama bagi perusahaan yang sahamnya tercatat dan diperdagangkan di bursa.

Informasi dalam laporan keuangan membantu analisis kinerja perusahaan dan mencerminkan fundamental perusahaan, sehingga memberikan dasar untuk keputusan investasi. Angka-angka yang tertera dalam laporan keuangan menggambarkan kinerja perusahaan dan kemampuan manajemennya. Melalui laporan keuangan ini, investor juga dapat memperoleh informasi tentang perkembangan bisnis terbaru, produk, persaingan, dan kondisi keuangan perusahaan.

Peraturan tentang pelaporan keuangan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 29/POJK.04/2016 pasal 7 ayat (1) emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan ke empat setelah tahun buku berakhir. (2) yang menyatakan bahwa pada perusahaan yang telah *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan yang disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik (Keuangan,2016).

Indikator kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini yaitu diukur dengan opini audit atas jenis opini audit yang diterima perusahaan. Opini audit merupakan laporan yang diberikan oleh seorang akuntan publik setelah melakukan penilaian terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh klien (perusahaan). Opini audit ini menyatakan apakah penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan aturan dan prinsip akuntansi, dan juga memberikan pendapat auditor terhadap laporan keuangan tersebut. Opini audit ini dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, karena merupakan kesimpulan

profesional mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan (Febrita & Kristanto, 2019).

Menurut PSA No. 29 SA Seksi 508 dalam (Victor Imar & Effendi, 2019), terdapat lima jenis opini auditor. Pertama, opini wajar tanpa pengecualian ketika auditor menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dalam segala hal yang material. Kedua, opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan ketika auditor memberikan penjelasan tambahan atas keraguan mengenai konsep going concern dan konsistensi penerapan GAAP. Ketiga, opini wajar dengan pengecualian ketika auditor mengungkapkan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang material kecuali untuk item tertentu yang menjadi pengecualian. Keempat, opini tidak wajar ketika auditor menyatakan bahwa laporan keuangan tidak disajikan secara wajar dan terdapat kesalahan material. Dan yang terakhir adalah opini yang tidak memberikan pendapat ketika auditor tidak puas dengan penyajian laporan keuangan.

Auditor yang memberikan opini audit wajar tanpa pengecualian menandakan bahwa laporan keuangan berkualitas dikarenakan laporan keuangan telah disajikan secara wajar dan terhindar dari segala macam kesalahan material. Sehingga laporan keuangan akan memenuhi karakteristik andal dan *reliable*.

Adapun faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini adalah *Gender Diversity*. Keberagaman gender dewan (*board diversity*) merupakan suatu kondisi keberagaman yang terjadi di antara anggota dewan (Rahma & Aldi, 2020). Keberagaman ini mengindikasikan adanya perbedaan karakteristik antara anggota dewan yang satu dengan anggota dewan

yang lain (Rahma, Harahap & Ilona, 2021). *Gender* dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu pria dan wanita. (Putri & Fadilah, 2021) mendeskripsikan sifat dasar antara pria dan wanita. Pria mempunyai sifat yang cenderung individualis, agresif, kurang sabar, tegas, percaya diri, dan menguasai pekerjaannya. Namun lain halnya dengan wanita, wanita cenderung bertindak lebih pasif, mementingkan perasaan, serta mempunyai sifat lebih penurut. Dengan adanya perbedaan ini, menyebabkan respon yang berbeda-beda antara pria dan wanita terkait dengan peraturan perusahaan.

Fungsi *Gender Diversity* dalam jajaran eksekutif salah satunya adalah dengan menjaga komposisi dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit yang terdiri dari beragam jenis kelamin dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, serta kemampuan pemecahan masalah yang lebih efektif dalam pengambilan keputusan. Dengan *Gender Diversity* tersebut dapat meningkatkan transparansi informasi dalam laporan keuangan perusahaan untuk memenangkan kepercayaan para pemegang saham, sehingga dapat menciptakan tata kelola perusahaan yang efektif.

Menurut Liao et al., (2019) dalam (Indiraswari, 2021) menyatakan bahwa perempuan cenderung menghindari risiko dan sangat berkomitmen pada kebijakan etika. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam pengambilan risiko yang kemudian mengurangi kemungkinan perusahaan terlibat dalam litigasi terkait penipuan pelaporan keuangan. Ketika membandingkan industri yang didominasi oleh laki-laki dengan industri yang didominasi oleh perempuan, kehadiran setidaknya satu wanita di posisi eksekutif secara signifikan mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan di industri yang didominasi laki-laki.

Hubungan *Gender Diversity* dengan kualitas laporan keuangan yaitu Keberagaman *gender* didalam jajaran manajemen diyakini dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan karena keberagaman *gender* dapat memperluas visi dewan, sehingga berbagai aspek harus dipertimbangkan ketika menyajikan laporan keuangan agar memiliki kualitas yang lebih tinggi.

Dalam penelitian ini, *Gender Diversity* dibagi menjadi tiga yaitu *Gender Diversity* Komite Audit, *Gender Diversity* Dewan Direksi dan *Gender Diversity* Dewan Komisaris.

*Gender Diversity* yang pertama yaitu *Gender Diversity* komite audit, *Gender* merupakan sebuah konsep yang membedakan antara perspektif perilaku dan emosional laki-laki dan perempuan. Perempuan cenderung lebih teliti dan memproses informasi lebih baik dibandingkan laki-laki. Perempuan lebih berhati-hati dalam menganalisis laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas dan mempercepat proses audit. Dibandingkan dengan auditor laki-laki, dalam memproses suatu laporan atau data saat adanya kesulitan dalam pengambilan keputusan, auditor perempuan dianggap lebih efektif dan efisien. Yustrianthe (2012) didalam (Febiola et al., 2023) berpendapat, fakta ini diasumsikan karena auditor perempuan dianggap mempunyai keahlian dalam memilah dan mempersatukan kunci dari suatu ketetapan dibandingkan dengan auditor pria yang lebih kukuh dalam hal menelaah dasar dari suatu putusan.

*Gender Divesity* yang kedua yaitu *Gender Diversity* dewan direksi, Secara umum, wanita dianggap lebih beretika dan memiliki team work yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Keberadaan wanita dalam dewan direksi memberikan

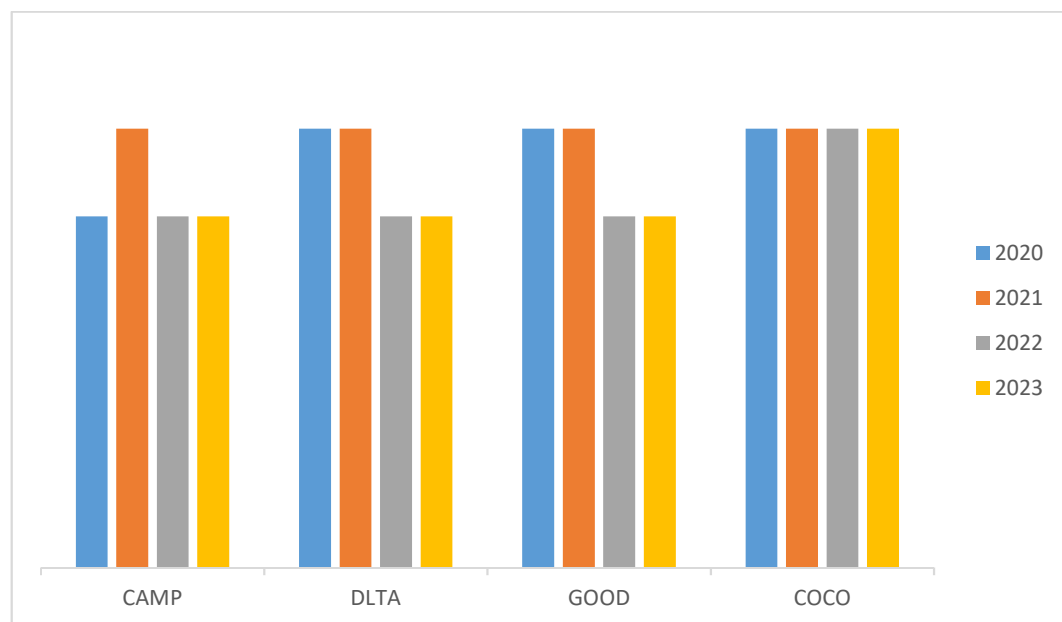
pengaruh yang baik bagi perusahaan. Keragaman *gender* dengan lebih banyak eksekutif senior wanita dapat menghasilkan peningkatan kualitas laba yang dilaporkan (Krishnan & Parsons 2008). Maka dari itu, kualitas laba yang baik dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

*Gender Diversity* yang ketiga yaitu *Gender Diversity* dewan komisaris, Perusahaan yang memiliki proporsi dewan komisaris yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam perusahaan. Meningkatnya kualitas laporan keuangan dalam perusahaan dapat disebabkan dengan adanya keberadaan *gender* wanita sebagai Dewan Komisaris karena sifat wanita yang lebih konservatif, menghindari resiko, dan memiliki standar etika yang lebih tinggi pada saat menjalankan tugasnya (Novilia & Nugroho, 2016). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Situmorang (2016) dalam (Fitroni et al., 2022) menemukan bahwa semakin banyaknya keberadaan *gender* wanita menempati posisi jajaran manajemen puncak di dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi tingkat praktik manajemen laba yang lebih rendah. ketika dalam suatu perusahaan terdapat manajemen laba yang rendah, maka kualitas laporan keuangan perusahaan tersebut akan meningkat.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian. Subsektor ini dipilih sebagai objek penelitian ini karena adanya fenomena yang peneliti temukan dan juga subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor yang penting di Indonesia. Selain itu alasan dipilihnya subsektor makanan dan minuman adalah karena perkembangan industri subsektor makanan dan minuman dengan seiring

berjalannya waktu memiliki peluang untuk berkembang dengan pesat karena memiliki suatu peranan yang penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumen. maka oleh sebab itu penting bagi perusahaan subsektor makanan dan minuman untuk mempertahankan kualitas laporan keuangannya.

Fenomena yang berkaitan dengan pengaruh *gender diversity* terhadap kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan Minuman tahun 2020-2023



(Sumber : Data Diolah (2024))

**Gambar 1.1**

**Grafik Opini Audit Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2020-2023**

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa PT Campina Ice Cream Industry Tbk mengalami penurunan kualitas laporan keuangan, yang dimana pada tahun 2020 PT Campina Ice Cream Industry Tbk memperoleh opini wajar tanpa

pengecualian dengan penekanan suatu hal, yang dimana auditor memberikan penjelasan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat itu terhadap bisnis dan operasi perusahaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya pada tahun 2021 PT Campina Ice Cream Industry Tbk memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Selanjutnya pada tahun 2022 PT Campina Ice Cream Industry Tbk memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas, dimana opini audit yang diberikan oleh auditor tidak mencakup informasi lain dalam laporan tahunan, dan oleh karena itu, auditor tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut. Selanjutnya Pada tahun 2023 PT Campina Ice Cream Industry Tbk memperoleh opini yang sama dengan opini audit yang diperoleh pada tahun 2022 yaitu opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas, dimana opini audit yang diberikan oleh auditor tidak mencakup informasi lain dalam laporan tahunan, dan oleh karena itu, auditor tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut. Pada tahun 2020 hingga 2023, jajaran manajemen PT Campina Ice Cream Industry Tbk diisi oleh gender laki-laki, dengan kata lain pada tahun 2020-2023 dalam jajaran manajemen PT Campina Ice Cream Industry Tbk tidak menerapkan *gender diversity*.

Selanjutnya PT Delta Tjakarta Tbk mengalami penurunan kualitas laporan keuangan, yang dimana pada tahun 2020 dan 2021 PT Delta Tjakarta Tbk memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualia, namun pada tahun 2022 dan 2023 PT Delta Tjakarta Tbk memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas, dimana opini audit yang diberikan oleh auditor tidak mencakup informasi lain dalam laporan tahunan, dan oleh karena itu, auditor tidak menyatakan bentuk



keyakinan apapun atas informasi lain tersebut. Pada tahun 2020 hingga 2023, jajaran manajemen PT Delta Tjarkarta Tbk diisi oleh *gender* laki-laki, dengan kata lain pada tahun 2020-2023 dalam jajaran manajemen PT Delta Tjarkarta Tbk tidak menerapkan *gender diversity*.

Selanjutnya PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami penurunan kualitas laporan keuangan, yang dimana pada tahun 2020 dan 2021 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memperoleh opini wajar tanpa pengecualian, namun pada 2022 dan 2023 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami penurunan kualitas laporan keuangan dengan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas, dimana opini yang diberikan oleh auditor atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, informasi lain yang terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor. Dan oleh karena itu, auditor tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut. Pada tahun 2020 hingga 2023, jajaran manajemen PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk diisi oleh *gender* laki-laki, dengan kata lain pada tahun 2020-2023 dalam jajaran manajemen PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tidak menerapkan *gender diversity*.

Selanjutnya PT Wahana Interfood Nusantara Tbk mengalami kestabilan kualitas laporan keuangan, yang dimana selama 4 tahun berturut-turut tahun 2020 hingga 2024 memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Pada tahun 2020 hingga 2024, jajaran manajemen PT Wahana Interfood Nusantara Tbk terdapat *gender diversity*.

Sebagaimana kasus di atas dapat diketahui bahwa perusahaan yang tidak menerapkan *gender diversity* akan menghasilkan kinerja yang buruk dan laporan keuangan yang tidak berkualitas sehingga akan memperoleh opini selain dari wajar tanpa pengecualian. *Gender Diversity* sangat penting bagi perusahaan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Fenomena penelitian juga diperkuat dengan adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh *Gender Diversity* dan keahlian keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian mengenai *Gender Diversity* yang dilakukan peneliti terdahulu oleh (Anizar et al., 2022) yang menemukan hasil bahwa Variabel kesetaraan *gender* yang diwakili oleh dewan komite audit terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang diprosikan dengan opini auditor, Variabel kesetaraan *gender* yang diwakili oleh dewan direksi terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang diprosikan dengan opini auditor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Indiraswari, 2021) menemukan bahwa *Gender Diversity* pada direksi berpengaruh terhadap kecurangan atas laporan keuangan.

Berdasarkan paparan di atas dan juga didukung dengan perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait variabel yang memengaruhi kualitas laporan keuangan, maka peneliti tertarik untuk menelitian tentang **“Pengaruh *Gender Diversity* (Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan**

## **Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023)"**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam hal ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *gender diversity* komite audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023 ?
2. Apakah *gender diversity* dewan direksi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023 ?
3. Apakah *gender diversity* dewan komisaris berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *gender diverisy* komite audit terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *gender diveristy* dewan direksi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh *gender diversity* dewan komisaris terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian pengaruh *Gender Diverisity* (Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023) ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti perusahaan, investor, kreditur dan masyarakat luas sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dan pengembangan keahlian keuangan di perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian Pengaruh *Gender Diverisity* (Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesai Periode Tahun 2020-2023) ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi penegmbangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris

pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, serta menambah sumber pustaka yang telah ada.

